

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BEKERJASAMA SISWA MATA PELAJARAN SKI

Dhea Siskha Lantansya¹, Siti Rofi'ah²

FAI Universitas Hasyim Asy'ari^{1,2}

dandina554@mail.com¹ rofiahmehat2010@gmail.com²

Article History:	Submitted	Received	Revised	Accepted
	15 Agustus 2023	-	-	12 September 2023

Abstract

This study used a quantitative approach with a Pre-Experimental Design with the One-Group Pretest-Posttest Design type. Collecting data from this study using observation techniques, interviews, questionnaires and documentation. The number of samples taken 30% of the population. The collected data were analyzed using the data normality test, data homogeneity test and hypothesis testing which was completed with the help of the SPSS 17.0 computer program for windows. Based on the research it was found that: 1. Process The Snowball throwing method is an appropriate teaching and learning strategy in Madrasah Ibtidaiyah. Because learning will be effective if the learning process is carried out in a pleasant atmosphere so that children become enthusiastic about learning. 2. Using the Snowball Throwing method in Islamic Cultural History subjects can be used to form cooperative skills in increasing interaction between students. 3. The Snowball Throwing method is very effective for improving students' cooperation skills, as seen in table 4. That is, the significant value is less than 0.05, namely Sig. (0.011) < 0.05 so H₀ is rejected, H_a is accepted. This shows that the average result of the questionnaire after treatment is higher compared to the average result of the questionnaire before treatment. It can be said that there is an influence on the effectiveness of the Snowball Throwing learning method in improving students' collaboration skills in SKI subjects at MI Sulaimaniyah Kauman.

Keywords: Effectiveness, Snowball Throwing, Teamwork Skills

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Jumlah sampel yang diambil 30% dari populasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis yang dilengkapi dengan bantuan program komputer SPSS

17.0 for windows. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa: 1. Proses Metode Snowball Throwing merupakan strategi belajar mengajar yang tepat di Madrasah Ibtidaiyah. Karena pembelajaran akan efektif jika proses pembelajaran dilakukan dalam suasana yang menyenangkan sehingga anak menjadi semangat dalam belajar. 2. Penggunaan metode Snowball Throwing pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat digunakan untuk membentuk keterampilan kerjasama dalam meningkatkan interaksi antar siswa. 3. Metode Snowball Throwing sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, seperti terlihat pada tabel 4. Artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $\text{Sig.}(0,011) < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil kuesioner setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil kuesioner sebelum perlakuan. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh keefektifan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan kerjasama siswa pada mata pelajaran SKI di MI Sulaimaniyah Kauman.

Kata Kunci: Efektivitas, Snowball Throwing, Keterampilan Bekerjasama

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah suatu kehidupan yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan pada masyarakat setempat. Pada saat diselenggarakan pendidikan pada sekolah-sekolah sehingga guru terlibat sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik, dapat terwujud dengan adanya interaksi dalam belajar proses pembelajaran atau belajar-mengajar. Beberapa pendidikan di Indonesia memerlukan inovatif dan kreativitas agar proses pembelajarannya, supaya dapat berfungsi secara optimal di tengah arus perkembangan pendidikan, sehingga pada proses pembelajaran memerlukan bermacam-macam upaya inovasi agar proses pembelajaran bisa bermanfaat bagi kehidupannya di masa nanti dan peserta didik bisa menjadi anggota masyarakat dalam konteks kehidupan bermasyarakat.

Menurut Benni (2008) mengungkapkan dalam bukunya bahwa semakin tinggi cita-cita seseorang semakin menuntut seseorang itu untuk meningkatkan mutu pendidikannya, sebagaimana proses dan sarana pembelajaran dalam memenuhinya. Proses pembelajaran yang berkaitan dengan menumbuhkan semangat semua peserta didik supaya dapat mendapat pemahaman proses pembelajaran dengan mudah didorong oleh kemauan peserta didik sendiri dalam mempelajari apa yang sudah disusun sebagai kebutuhan peserta didik. Sehingga sampai proses pembelajaran terus berkembang untuk menwujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam tujuan pembelajaran. Sehingga berhasil atau belum berhasilnya suatu proses pembelajaran dapat ditentukan dengan strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran pada proses pembelajaran. (Setiawan, 2008)

Suprijono (2013) mengungkapkan dalam rangka upaya meningkatnya suatu kualitas belajar siswa, metode pembelajaran sangat-sangat penting guna membantu pendidik dalam mengatur materi, serta memberi petunjuk di dalam kelas. Sehingga melalui metode pada proses pembelajaran pendidik bisa dengan mudah membantu peserta didik untuk mendapatkan cara berfikir, ide, informasi, mengekspresikan ide, dan keterampilan. Metode pada proses pembelajaran biasanya digunakan sebagai petunjuk bagi para pendidik atau perancang pembelajaran untuk merencanakan aktivitas belajar mengajar. (Suprijono Agus, 2013)

Dalam penelitian Anjani, Metode *Snowball Throwing* yaitu bagian dari model pembelajaran abad 21 yaitu kooperatif atau diskusi. Sedangkan kurikulum pendidikan di abad 21 keterampilan bekerjasama yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Metode *Snowball Throwing* juga metode yang dilakukan untuk menumbuhkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik pada kelompok, sedangkan beberapa keterampilan bekerjasama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat melalui permainan yang kreatif serta inovatif saat membentuk dan melempar bola salju. Metode pembelajaran yang digunakan ini membantu para pendidik untuk penyampaian materi dengan cara berdiskusi, serta diimbangi dengan beberapa permainan yaitu saling melempar serta menjawab pertanyaan yang sudah ada dalam secarik kertas (yang dibuat menyerupai bola salju). (Anjani, 2017) Diperkuat oleh Mukhtar bahwa metode pembelajaran yang dijelaskan ini ialah untuk memberi pengenalan pada peserta didik tentang beberapa pengetahuan serta beberapa fakta yang telah diajarkan kepada para peserta didik, serta untuk mempersiapkan peserta didik dalam memecahkan pertanyaan-pertanyaan secara bersama-sama. Sebenarnya sebuah kelompok dalam belajar seringkali lebih baik hasilnya dari hasil belajar yang dilakukan seorang diri. keterampilan bekerjasama yang dilakukan secara berkelompok biasa disebut dengan berkolaborasi ialah kegiatan pembelajaran yang telah mengutamakan seberapa besar sumbangan jawaban diskusi pada masing-masing anggota kelompok memiliki tujuan yang perlu dicapai kelompoknya. (Mukhtar, 2003)

Pada dimensi pendidikan, sebuah keterampilan bekerjasama adalah sesuatu yang penting yang sudah harus dikembangkan pada belajar-mengajar, baik di luar proses pembelajaran maupun di dalam. Menurut Nady Febri, dkk (2023) guru dituntut untuk rajin dan kreatif sehingga bisa dengan mudah merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat dengan mudah tercapai secara tuntas tujuan-tujuan dari

pembelajaran. Sehingga pendidik dalam pembelajaran dituntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bekerjasama dengan metode pembelajaran yang tepat. Diperkuat Aisa bahwa dengan menggunakan metode saat proses pembelajaran, tenaga pendidik bisa membantu peserta didik agar mendapatkan berbagai macam informasi, ide, mengekspresikan ide, dan keterampilan. Sehingga tenaga pendidik serta peserta didik bisa bekerjasama dalam mencapai tujuan pada proses pembelajaran. (Aisa, 2023)

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Syifa Fauziyah, dkk bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan bekerjasama melalui metode maupun model pembelajaran yang diterapkan. (Fauziyah & Hendriani, 2019) Seriani dan Dibia juga meneliti implementasi metode *Snowball Throwing* saat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V. Hasil pada penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa metode lempar bola salju (*snowball throwing*) yang diterapkan dapat membantu memberi peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V. (Seriani & Dibia, 2017)

Selanjutnya Ariffiando mengungkapkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bekerjasama juga sikap sosial dirancang untuk mempersiapkan siswa dalam menghargai keanekaragaman budaya, dan mampu berkolaborasi pada kehidupan saat bermasyarakat. (Ariffiando et al., 2023) Rosita dan Leonard juga mengungkapkan bahwa ada beberapa metode-metode pembelajaran yang bisa diterapkan oleh tenaga pendidik pada proses pembelajaran. Setiap metode-metode pembelajaran mempunyai kekurangan dan kelebihan. Sehingga pemilihan suatu metode/model pembelajaran harus memperhatikan karakteristik materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, dan waktu pelaksanaan pembelajaran. (Rosita & Leonard, 2015) intisari menggunakan metode pembelajaran abad 21 ini adalah adanya pengembangan yang baik atau bersifat positif serta saling keterkaitan antara beberapa anggota dalam kelompok sehingga akan mudah terjadi keterampilan bekerjasama antara peserta didik yang sudah bisa memahami materi dengan peserta didik yang masih belum mampu dalam memahami materi.

Observasi awal peneliti pada ibu khomsah selaku tenaga pendidik mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada MI Sulaimaniyah Kauman mengenai pendapat beliau tentang berjalannya proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwasannya di dalam pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam ini masih sangat sedikit penggunaan metode, karena beberapa sekolah masih menerapkan metode pembelajaran diskusi, cerama, tanya jawab dan lainnya, dari hal ini menjadikan sebagian peserta didik sangat mudah merasa bosan. Implementasi metode lain atau yang berbeda sangat diperlukan dengan tujuan supaya peserta didik bisa belajar bersama-sama, seperti bekerjasama, berdiskusi dengan teman-temannya, dan selalu aktif untuk melakukan pertanyaan dengan kelompok lain.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil observasi awal dan wawancara, peneliti sangat tertarik dalam melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keterampilan Bekerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MI Sulaimaniyah”. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini diharapkan bisa menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*, yaitu metode yang digunakan pada proses pembelajaran untuk memunculkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam berkelompok serta keterampilan bekerjasama ketika membuat serta menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan melalui permainan kreatif dan inovatif yang membentuk serta melempar bola salju. Metode ini membantu dalam menyampaikan materi secara diskusi kelompok, namun diselingi secara bermain dengan melempar sebuah pertanyaan yang sudah ditulis dalam selembar kertas (seolah-olah sebagai bola salju).

Dengan demikian metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keterampilan bekerjasama pada materi SKI memiliki tujuan, *pertama* untuk mendeskripsikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* di Madrasah Ibtidaiyah. *Kedua* untuk mendeskripsikan keterampilan bekerjasama siswa pada mata pelajaran SKI. *Ketiga*, untuk menganalisa Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa pada mata pelajaran SKI Di MI Sulaimaniyah.

B. Metode

Penelitian yang dilakukan ini, pada kelas V MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi yang dijadikan penelitian ini berjumlah 120 peserta didik dengan sampel 30 peserta didik. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Gay dan Diehl bahwa dalam penelitian eksperimen minimal sampel adalah 15 peserta didik pergroup dan dalam meningkatkan tingkat akurasi data penelitian maka jumlah sampel

ditambah menjadi 30 orang. (Gay. dan Diehl, 1992) Penelitian yang digunakan ini jenis penelitian eksperimen dengan desain *Pre-Experimental tipe One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2018). Lebih detail dapat dilihat bagan berikut.

Tabel 1.
Desain *Pre-Experiental One Group Pretest-Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Pada desain penelitian yang ini dilakukan Pretest dan Posttest yang dapat digunakan untuk membandingkan keadaan sebelum-sesudah diberikan (treatment) perlakuan. Sebelum diberikan (treatment) perlakuan. kelas ini akan diberikan proses pembelajaran seperti biasanya menggunakan metode ceramah dan diberikan Pretest angket keterampilan bekerjasama. Selanjutnya peneliti memberikan proses pembelajaran menggunakan (treatment) perlakuan dan Posttest angket keterampilan bekerjasama. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil perlakuan yang sudah diberikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pilihan ganda yang dilakukan dalam mendapatkan hasil yang valid. Analisa data menggunakan analisa kuantitatif deskriptif dengan menggunakan uji paired sample t-test dengan nilai sig <0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yakni adanya pengaruh yang signifikan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung Jombang berjumlah 30 peserta didik. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu instrument berupa angket keterampilan bekerjasama harus diujicobakan di dalam kelas yang telah mendapatkan pembelajaran Khalifah Ustman Bin Affan. Instrument yang dapat dilakukan adalah angket pilihan ganda dengan 20 pernyataan. Setelah diuji cobakan instrument dianalisis untuk mencari Validasi dan Reliabilitas. dari perhitungan Validasi dan reliabilitas diperoleh 16 soal yang valid dan bisa digunakan sebagai alat penelitian dengan uji reliablilitas.

Tabel 2.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	20

Hasil koefisiensi reliabilitas angket didapatkan bahwa $r = 0,891$ dengan $r_{tabel} = 0,3651$ maka hasil koefisien ini ada pada interval $0.8 - 1.0$ yang berarti sudah berada di kategori yang sangat tinggi. Tahap berikutnya sebagai prasyarat maka dilakukan Uji Normalitas data, uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre ket bekerjasama	.143	30	.123	.962	30	.351
Post ket bekerjasama	.147	30	.095	.924	30	.035

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji data di atas dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* didapatkan hasil yang signifikan. *Pretest* nilai sig ($0,123$) $> 0,05$ sedangkan nilai *posttest* sig ($0,095$) $> 0,05$ sehingga memunculkan hasil H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest memiliki data berdistribusi normal.

Dari nilai rata-rata hasil Angket keterampilan bekerjasama sesudah diberikan perlakuan Metode Snowball Throwing sebesar $47,67$, sedangkan nilai rata-rata dari angket keterampilan bekerjasama sebelum diberikan perlakuan sebesar $42,63$. Sehingga hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bekerjasama siswa pada mata pelajaran SKI sebesar $5,04\%$

Tabel 4

Mean Hasil Angket Keterampilan Bekerjasama

		Mean	N
Pair 1	Pre ket bekerjasama	42.63	30
	Post ket bekerjasama	47.67	30

Setelah dilakukan Uji *Paired Sample t-test* untuk mendapatkan hasil perbedaan pengaruh yang signifikan atau tidak. Berikut ini hasil *Output Uji Paired Sample T-test*.

Tabel 5 Uji Paired Sample T-test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre ket bekerjasama - Post ket bekerjasama	-5.033	10.186	1.860	-8.837	-1.230	- 2.706	29	.V011

Hasil nilai signifikan dapat dilihat pada tabel 5 didapatkan hasil Signifikan $0,011 < 0,05$ sehingga H_A diterima dan H_0 di tolak. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang sangat efektifitas metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa pada mata pelajaran SKI Di MI Sulaimaniyah Kauman.

Dengan diperolehnya nilai rata-rata dari Angket keterampilan bekerjasama sesudah diberikan perlakuan Metode *Snowball Throwing* sebesar 47,67, lebih tinggi pada nilai rata-rata sebelum perlakuan. Yang artinya terdapat pengaruh efektifitas ketika menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keterampilan bekerjasama peserta didik pada pelajaran SKI Di MI Sulaimaniyah Kauman.

Pada saat dilakukan *Uji-t* sampel berpasangan, nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu Sig.(0,011) < 0,05 maka H_A diterima, H_0 ditolak. Hal ini melihat bahwa rata-rata hasil angket setelah dilakukan proses pembelajaran metode *Snowball Throwing* lebih memuaskan di bandingkan dari nilai rata-rata penyebaran angket sebelum dilakukan treatment (perlakuan), sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh efektifitas metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa pada mata pelajaran SKI Di MI Sulaimaniyah Kauman.

Adanya hasil penelitian yang mendukung hal data tersebut, yaitu Hasil penelitian ini sesuai dengan Kurniati, Sri (2022), pada buku “Pembelajaran Konstektual: Konsep dan

Aplikasi". Metode *Snowball Throwing* ialah metode proses belajar-mengajar yang memunculkan potensi kepemimpinan yang ada pada peserta didik dalam kelompok dan kemampuan membuat-menjawab pertanyaan diikuti serta melalui suatu permainan imajinatif, membentuk lalu melempar bola salju. Diperkuat lagi dalam penelitian Melda (2020) dengan Judul *Pengaruh Penerapan Model Snowball Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* di MTSN Nurul iman Kabupaten Dharmasraya. Bahwa metode pembelajaran snowball dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa yaitu pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 80,8 Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 74.

Fahmiatin mengungkapkan pada saat pelaksanaan penelitian serta analisis pada data yang sudah diperoleh, sehingga bisa ditarik kesimpulan penelitian ini merupakan penelitian penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKN dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MIN 1 Kota Mataram tahun pelajaran 2017/2018. (Fahmiatin, 2018) Diperkuat oleh Gustomo dalam penelitiannya menegaskan bahwa ketika menggunakan model atau metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatnya hasil belajar. Hasil belajar lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan model atau metode pembelajaran konvensional, dimana pada hasil belajarnya jika kelas eksperimen meningkat sejumlah 64,78% dan kelas kontrol meningkat sejumlah 35,22%. Sehingga bisa diungkapkan bahwa model pembelajaran atau metode pembelajaran *Snowball Throwing* bisa meningkatkan hasil belajar. Proses pembelajaran menggunakan *Snowball Throwing* bisa menambahkan motivasi kepada peserta didik. Ini semua dapat dilihat dari kemauan dan kerjasama dari peserta didik pada saat proses sedang berlangsung. Disini peserta didik berperan secara langsung dari mengumpulkan materi, memberikan pemahaman pada anggota kelompok yang kesulitan memahami serta menumbuhkan keterampilan bekerjasama dalam membuat dan menjawab setiap pertanyaan. (Gustomo, 2015)

Sehingga metode ini sangat efektif jika digunakan untuk meningkatkan keterampilan bekerjasama peserta didik dalam mata pelajaran SKI karena dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran menjadi menarik. Tidak sedikit siswa yang menunjukkan ketertarikannya pada saat mengikuti proses dalam pembelajaran ketika menggunakan metode *Snowball Throwing*. Karena saat dilakukan metode ini memberi acuan pada peserta didik agar bisa berbicara dan mengeluarkan pendapat sehingga tidak

hanya pengetahuan mereka saja, melainkan sudah mengeluarkan pendapat yang sesuai dengan data dan fakta yang sudah ada. Sedangkan itu metode pembelajaran yang menggunakan ceramah ialah sebuah cara pada proses pembelajaran yang dilakukan ketika menyampaikan sebuah informasi, beberapa keterangan serta uraian-uraian tentang sebuah pokok pembelajaran secara lisan. Metode ini memiliki sifat hanya searah, sehingga sulit untuk melibatkan para peserta didik dan membuat peserta didik merasa menjadi sangat pasif dan akhirnya membosankan pada saat belajar-mengajar berlangsung.

Adanya kelebihan dan kekurangan dari pada Metode Snowball Throwing ini, pada kenyataannya tetap memberikan sisi positif bagi siswa dalam meningkatkannya keterampilan bekerjasama. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terkait Efektivitas metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keterampilan bekerjasama peserta didik pada pelajaran SKI. Dapat diulas pada tabel 4. Yang menunjukkan nilai sig-nya kurang dari 0,05 yaitu $\text{Sig.}(0,011) < 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, H_a di terima. Hal tersebut menunjukkan dari rata-rata yang diperoleh dari penyebaran angket setelah treatment (perlakuan) lebih memuaskan jika dibandingkan rata-rata penyebaran angket sebelum perlakuan. sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan pada efektifitas pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa pada pelajaran SKI kelas V MI Sulaimaniyah Kauman.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Pre-Eksperimental* yang menggunakan *desaign One Group Pretest-Posttest Control* yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh efektifitas pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa pada mata pelajaran SKI kelas V MI Sulaimaniyah Kauman Mojoagung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini dapat terlihat dari perolehan *Uji Paired Sample T-test* dan nilai rata-rata yang dihasilkan dari hasil angket keterampilan bekerjasama lebih tinggi. Setelah dilakukan Uji Paired Sample T-test yang nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu $\text{Sig.}(0,011) < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, H_a di terima. Disini melihat bahwa rata-rata hasil angket setelah treatment (perlakuan) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil angket sebelum treatment (perlakuan), serta nilai rata-rata dari Angket keterampilan bekerjasama sesudah diberikan perlakuan Metode Snowball

Throwing sebesar 47,67, sedangkan nilai rata-rata dari angket keterampilan bekerjasama sebelum diberikan perlakuan sebesar 42,63. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bekerjasama siswa pada mata pelajaran SKI.

Daftar Pustaka

- Aisa, A. (2023). Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Madinah Kelas X MIPA 2 di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo. IAIN Ponorogo.
- Anjani, D. (2017). Profil Keterampilan Kerjasama Dalam Kelompok Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta Pada Materi Sistem Peredaran Darah.
- Ariffiando, N. F., Susanti, A., Azaria, F. Y., & Darmansyah, A. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Pesisir Bengkulu untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(1), 1–14.
- Fahmiatin, S. (2018). Penggunaan metode snowball throwing dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV/A MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018. UIN Mataram.
- Fauziyah, S., & Hendriani, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 196–210.
- Gay. dan Diehl. (1992). *Reserach Methods for Business and Management*. MacMillan Publishing Company.
- Gustomo, A. (2015). Penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 15(2).
- Mukhtar. (2003). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV Misaka Galiza.
- Rosita, I., & Leonard, L. (2015). Meningkatkan kerja sama siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1).
- Seriani, N. M., & Dibia, I. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VB SD No. 2 Dalung. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 210–217.
- Setiawan, B. (2008). *Agenda Pendidikan Nasional: Analisis Pendidikan Nasional*. Arruzz Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Edisi ke 3)*. Alfabeta.
- Suprijono Agus. (2013). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar.